

Judul Menggunakan Huruf Kapital Tidak Lebih Dari 15 Kata (Font Palatino Linotype Style, 14 Bold)

Author's Name¹, Author's Name² (Font Palatino Linotype Style, 12 Bold)

Author's Institution and Country¹, Author's Institution and Country²

Abstrak

Abstrak ditulis dengan bahasa Indonesia yang berisikan reasoning gap analytic, tujuan penelitian, metode atau pendekatan, dan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam satu alenia dengan jumlah antara 100-250 kata. Ditulis dalam format satu kolom. Font yang digunakan Palatino Linotype 10 spasi tunggal.

Kata kunci: Kontekstual; Ilmu terpadu; (kata kunci yang menarik dan umum, min. 3, maks. 5 kata, sesuai urutan abjad)

Abstract

Abstract is written in English which contains the reasoning gap analytic, purpose of research, method or approach, and research result. The abstract is written in one alenia with the number between 100-250 words.

Written in one column format. The font used Palatino Linotype 10 single space and italics.

Keywords: Contextual; Integrated science; (interesting and general keywords, min. 3, max. 5 words, in alphabetical order)

PENDAHULUAN

Penulisan artikel antara 3000-6000 Kata. Jumlah halaman diusahakan genap (10, 12 atau sampai 20 halaman) menggunakan jenis Font Palatino Linotype dengan ukuran 12 pt, serta menggunakan 1,5 spasi. Paragraf diketik dengan pengaturan *justified*. Antara judul bab, sub-bab dengan paragraf di bawahnya dan antarparagraf diberi jarak atau *spacing* 6 pt.

Artikel ditulis secara sistematis meliputi; **Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, dan Simpulan, serta Daftar Pustaka.** Pendahuluan haruslah mengenalkan pembaca pada topik penelitian, konteks penelitian, pernyataan kebaharuan penelitian (**Novelty**), tujuan penelitian dan rencana pemecahan masalah. Adapun pemecahan masalah dikaitkan dengan kajian pustaka

yang relevan dan pengembangan hipotesis dimasukkan dalam bagian ini sebagai dasar arah penyelesaian masalah tidak dimasukkan dalam subbab terpisah.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas artikel, penulis dianjurkan agar memanfaatkan hasil kajian pustaka untuk mendukung argumentasi, baik dalam pendahuluan (perlunya penelitian dilakukan) dan dalam pembahasan (dibandingkan dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya/teori yang ada).

Dalam penulisan gunakan gaya langsung dan singkat. Hindarkan kalimat-kalimat yang kompleks dan ambigu. Definisikan secara singkat semua istilah teknik yang mungkin belum umum untuk pembaca. Jelaskan singkatan yang digunakan pada awal kemunculan. Misal: Problem Based Learning (PBL).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis. Metode penelitian diuraikan secara ringkas. Apabila terdapat metode yang tidak umum digunakan, maka harus diuraikan secara rinci. Adapun prosedur yang digunakan dalam penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram alir, gambar atau diagram lain yang menunjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. Usahakan untuk menampilkannya seringkas dan sekomprehensif mungkin. Pembahasan harus terfokus pada hasil dan bagaimana hasil tersebut dapat menjawab masalah yang diangkat.

Kutipan langsung yang jumlahnya lebih dari tiga baris ditulis dengan 1,5 spasi. Apabila hasil kutipan melebihi 3 baris maka ditulis dengan single/satu spasi. Adapun penulisan kutipan di usahakan menjorok sesuai dengan kedalaman tabulasi dengan menggunakan tanda petik “.....” sebagai contoh:

“Ketika menuliskan hasil wawancara dengan responden, maka tulisan tersebut merupakan kutipan langsung sehingga pada akhir penulisan harus disertakan sumber referensi (Wawancara, 2024).”

Tabel

Tabel harus diterangkan dalam batang tubuh. Tabel dibuat dalam ukuran huruf yang lebih kecil daripada batang tubuh. Tabel hanya menggunakan border horizontal di tepi atas, bawah dan batas judul kolom, tanpa border vertikal (lihat Tabel 1). Judul tabel ada di atas tabel, menggunakan Palatino Linotype 10, hanging pada 1.5 cm.

Tabel 1. Contoh Tabel Yang Sesuai Dengan Kolom

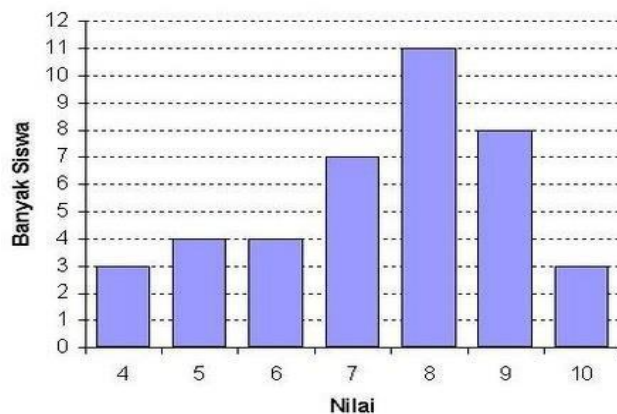
Tampilan	Teks	Font
Isi tabel	Palatino Linotype	10

Gambar

Gambar harus dijelaskan dalam paragraf. Tampilan gambar harus jelas (lihat Gambar 1), tulisan- tulisan harus terbaca. Gambar dapat diperbesar menjadi 2 kolom penuh dan diletakkan pada awal bagian atas atau bagian bawah suatu halaman.

Gambar berupa foto berwarna harus cukup jelas jika dicetak dalam warna hitam putih/Grayscale.

Gambar 1. Hasil Dokumentai atau Foto, atau Grafik, dll.



Tuliskan daftar acuan/rujukan menggunakan metode innote dengan model American Psychological Association (APA) (Nama Penulis, Tahun). Jika terdapat lebih dari tiga penulis; gunakan “et al.” (Nurdianzah, et al, 2023). Adapun Pengutipan menggunakan Artikel yang belum pernah dipublikasikan, bahkan jika telah diajukan untuk publikasi, harus ditulis sebagai kutipan “unpublished”. Artikel yang telah diterima untuk publikasi harus ditulis sebagai kutipan “in press”. Pada judul artikel, huruf pertama tiap kata harus besar kecuali kata sambung, kata preposisi kurang dari tujuh huruf, dan begitu juga frasa preposisi.

Untuk artikel yang dipublikasikan pada jurnal terjemahan bahasa lain, pertama berikan kutipan bahasa Indonesianya, lalu menyusul bahasa penerbitannya. Gunakan rujukan primer berupa hasil penelitian yang telah terpublikasikan pada Jurnal sekurang-kurangnya 80 % dari jumlah referensi dengan jumlah minimal 20 referensi dan bersifat mutakhir (10 tahun terakhir).

SIMPULAN

Isi dari kesimpulan, bukan memuat temuan dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, melainkan memaparkan implikasi temuan, kelemahan penelitian, dan kontribusi penelitian saat ini, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Nyatakan dengan jelas apa kontribusi (unik) yang diberikan dalam bidang kajian ini. Simpulan dinyatakan dalam bentuk narasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Asri, K. H. (2023). *Bullying is not cool: mari berteman dengan asik tanpa mengusik*. Indonesia Emas Group.

Jurnal

Firmansyah, F. A. (2022). Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan Bullying di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Husna*, 2(3). <https://doi.org/10.18592/jah.v2i3.5590>

Kurniasih, E., Yendi, C., Kurnia, A., & Widia, C. (2023). TERAPI KOGNITIF DALAM PENURUNAN KECEMASAN PADA REMAJA KORBAN BULLYING. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 23(2). <https://doi.org/10.36465/jkbth.v23i2.1042>

Kurniawan, D. E., & Pranowo, T. A. (2018). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Sebagai Upaya Mengatasi Perilaku Bullying di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 2(1). <https://doi.org/10.30598/jbkt.v2i1.235>

Pratiwi, V. (2023). Penerapan Konseling Individu Dengan Pendekatan Humanistik Dalam Mengatasi Insecure (Studi Kasus Korban Bullying Klien "G"). *Journal of Society Counseling*, 1(1).

Trimardhani, V., Rachmawati, D., & Yulma, Y. (2021). Strategi Komunikasi Persuasi untuk Pencegahan Aksi Bullying di SMP Negeri 85 Jakarta. *Warta ISKI*, 4(1). <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v4i1.102>

Web

Kemendikbudristek. (2023). *Peraturan Menteri Nomor 46 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan*. https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3310